

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 1 menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Konsep tersebut menjadi dasar pentingnya pendidikan bagi seseorang, agar pendidikan mendapatkan tujuannya maka harus didukung dengan proses pembelajaran yang baik dan terencana.

Pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media pembelajaran yang dibedakan pada setiap kegiatan pembelajaran sehingga memiliki pola pembelajaran yang berbeda (Rusman, 2012). Permasalahan proses pembelajaran saat ini adalah kurangnya kecakapan guru dalam penyampaian materi didalam kelas, Guru cenderung menerapkan metode ceramah dan hanya menggunakan buku ajar sebagai sumber belajar, sebagian lagi sudah mulai menggunakan LCD projector dalam pembelajarannya akan tetapi masih monoton dan kurang kreatif karena hanya berupa teks. Kenyataan dilapangan juga menyebutkan bahwa kurangnya profesionalisme serta kreatifitas guru dalam mengajar. *Programe For International Study Assessment (PISA)* pada tahun 2019 menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan peringkat rendah dalam pencapaian mutu pendidikan, yaitu posisi 72 dari 77 negara. *World Population Review* pada tahun 2021 menempatkan Indonesia di peringkat 54 dari 78 negara dalam rangking sistem pendidikan dunia.

Penggunaan media sangat menentukan jalannya proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Media pembelajaran merupakan instrumen, proses, dan

strategi yang dapat digunakan guru dan siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara lebih efektif sehingga kualitas pendidikan akan bertambah baik dan meningkat (Haryoko, 2009). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran memiliki banyak jenis, salah satunya video. Video pembelajaran dinilai paling efektif sebagai media pembelajaran karena menggunakan audio dan visual sehingga pelajaran dapat menarik, tidak monoton dan lebih mudah diserap oleh siswa. Hal ini didukung dengan pernyataan Hayati (2017) bahwa media pembelajaran audio visual merupakan media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Media video merupakan media yang dinilai paling cocok apabila digunakan pada materi sebaran flora dan fauna Indonesia, karena pada materi tersebut melibatkan secara langsung lingkungan sekitar, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang memberikan informasi secara langsung dan nyata. Pernyataan ini didukung oleh Rayandra (2013) dalam Robert & Utomo, (2022) video merupakan alat yang dapat memberikan informasi, menjelaskan proses dan menjelaskan konsep karena pembelajaran geografi memiliki tantangan dalam objek kajiannya. Materi persebaran flora fauna Indonesia sendiri bertujuan untuk mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang berupa persebaran flora fauna, pemanfaatan flora fauna sebagai sumber daya alam dan memahami konservasi flora fauna. Badan Riset dan Inovasi Nasional LIPI dalam kanal *youtube* nya mengeluarkan video pembelajaran yang berhubungan dengan konservasi hayati untuk materi flora fauna Indonesia yang memiliki kualitas pembelajaran yang baik, akan tetapi tidak banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran tersebut menjelaskan mengenai letak geografis Indonesia yang menyebabkan adanya keanekaragaman hayati, keanekaragamana hayati yang dimiliki Indonesia berupa flora dan fauna

endemik, beserta konservasi yang dilakukan oleh Indonesia untuk menjaga kekayaan hayati Indonesia.

Mengacu pada hal tersebut, sekiranya peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan hal tersebut karena belum banyak peneliti yang menghubungkan video pembelajaran ini untuk materi flora fauna kelas VIII . Melihat banyaknya manfaat dari penggunaan video pembelajaran untuk materi ini peneliti tertarik untuk menilai “Efektivitas Video Keanekaragaman Hayati Untuk Pembelajaran Geografi Materi Sebaran Flora Dan Fauna Indonesia SMP Islam Nurussalam Al-Khoir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyak dari siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran jika menggunakan media pendukung. Peneliti ingin mengukur seberapa efektif penggunaan video dalam proses pembelajaran.
2. Mata Pelajaran Geografi dianggap pelajaran yang monoton dan kurang menarik karena tidak banyak menggunakan media pembelajaran.
3. Materi sebaran flora dan fauna menggunakan banyak teori sehingga mudah membuat bosan siswa yang tidak suka membaca.
4. Kurangnya visualisasi dalam penyampaian materi pembelajaran.
5. Media video pembelajaran yang telah dikeluarkan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional LIPI belum banyak diketahui dan digunakan sebagai penunjang media pembelajaran di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti dapat fokus penyusunan penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya untuk mengukur efektivitas penggunaan media video dalam proses pembelajaran.
2. Media video yang digunakan dalam proses penelitian hanya berhubungan dengan materi “Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini meliputi

1. Bagaimana pengetahuan awal siswa SMP Islam Nurussalam Al-Khoir mengenai keanekaragaman hayati untuk materi flora fauna Indonesia ?
2. Bagaimana pengetahuan siswa SMP Islam Nurussalam Al-Khoir setelah menggunakan media video mengenai keanekaragaman hayati untuk materi flora fauna Indonesia ?
3. Bagaimana efektivitas media video pembelajaran keanekaragaman hayati untuk materi sebaran flora fauna Indonesia di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah:

1. Menganalisis pengetahuan awal siswa SMP Islam Nurussalam Al-Khoir mengenai keanekaragaman hayati untuk materi flora fauna Indonesia.
2. Menganalisis pengetahuan siswa SMP Islam Nurussalam Al-Khoir setelah penggunaan media video untuk materi flora fauna Indonesia dalam proses pembelajaran.
3. Menganalisis efektivitas media video pembelajaran yang digunakan pada materi persebaran flora dan fauan di Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti meliputi:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas media video pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan untuk penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan media video sebagai salah satu alternatif.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menjadi ilmu baru bagi peneliti dalam mengukur penggunaan media dalam proses pembelajaran.